

BAB 6

KESIMPULAN & SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian yang berjudul Efek Pemberian Ekstrak Buah Maja terhadap Kadar Glutation Tereduksi (GSH) Darah dan Hepar Tikus *Sprague Dawley* yang Diinduksi Hipoksia, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil profil fitokimia pada ekstrak buah maja menunjukkan hasil positif pada alkaloid, fenolik, flavonoid, dan terpenoid.
2. Kapasitas antioksidan ekstrak buah maja menunjukkan IC_{50} 268.35 $\mu\text{g}/\text{mL}$ (kapasitas antioksidan sedang).
3. Kadar fenolik ekstrak buah maja 637.5 $\mu\text{g}/\text{mL}$ Eq tannin dan kadar flavonoid ekstrak buah maja 8.93 $\mu\text{g}/\text{mL}$ Eq kuersetin.
4. Hasil uji toksisitas ekstrak buah maja menunjukkan LC_{50} sebesar 244.202 $\mu\text{g}/\text{mL}$ (sifat aktif/sitotoksik).
5. Terjadi penurunan kadar GSH darah dan hepar tikus pada kelompok uji/dicekok dan kontrol/tidak dicekok pada kondisi normoksia dan hipoksia, namun penurunan lebih besar pada kelompok kontrol.
6. Terdapat korelasi yang cukup kuat antara kadar GSH darah dan hepar tikus antara kelompok uji/dicekok dan kontrol/tidak dicekok pada kondisi normoksia dan hipoksia.
7. Terdapat perubahan struktur mikroskopik jaringan hepar pada kelompok uji/dicekok dan kontrol/tidak dicekok pada kondisi normoksia dan hipoksia.

6.2. Saran

1. Diperlukan pemeriksaan marker kerusakan makromolekul lain, seperti marker kerusakan protein (karbonil), karbohidrat (AGEs) dan DNA (8OHdG).
2. Dilakukan uji fitokimia lainnya untuk menilai kandungan antioksidan dalam ekstrak buah maja.